

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh *Personality*, *Purpose*, *Prospect*, *Payment* dan *Protection* pada Kopontren A-barkah dan KSPPS BMT PETA Cabang Blitar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *personality* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan mikro pada Kopontren Al-Barkah dan KSPPS BMT PETA Cabang Blitar. Sifat dan watak dapat dijadikan suatu ukuran tentang kemauan nasabah untuk membayar. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin baik sifat dan watak seseorang maka akan semakin baik atau meningkatnya kelancaran pembayaran pembiayaan.
2. Variabel *purpose* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan mikro pada Kopontren Al-Barkah dan KSPPS BMT PETA Cabang Blitar. Sebelum nasabah diberikan pembiayaan harus dilakukan terlebih dahulu penganalisisan dengan mengetahui apa yang melatarbelakangi kebutuhan dana dari nasabah tersebut agar dapat diketahui layak atau tidak diberikan. Semakin baik tujuan pengambilan pembiayaan maka akan semakin baik pula tingkat kelancaran pembayaran pembiayaan mikro pada Kopontren Al-Barkah maupun KSPPS BMT PETA Cabang Blitar.
3. Variabel *prospect* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan mikro pada Kopontren Al-Barkah dan KSPPS

BMT PETA Cabang Blitar. Semakin baik kemampuan nasabah pembiayaan, maka akan semakin baik pula tingkat kelancaran pembayaran pembiayaan mikro.

4. Variabel *payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan mikro pada Kopontren Al-Barkah dan KSPPS BMT PETA Cabang Blitar. Semakin teliti pihak Kopontren maupun pihak KSPPS dalam menganalisis *payment* (kemampuan membayar nasabah) baik dalam memverifikasi data pendapatan nasabah, data biaya pengeluaran, maka akan semakin rendah tingkat pembiayaan bermasalah sehingga akan memperlancar pembayaran pembiayaan mikro.
5. Variabel *protection* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan mikro pada Kopontren Al-Barkah dan KSPPS BMT PETA Cabang Blitar. Baiknya hasil analisis terhadap watak, kemampuan, permodalan, kondisi atau prospek usaha pemohon apabila pembiayaan bermasalah maka sumber pengembalian pembiayaan hanya bersandar pada penjualan agunan. Jadi Semakin teliti pihak Kopontren maupun pihak KSPPS dalam memverifikasi data standar harga barang jaminan, data kelengkapan dokumen kepemilikan dan lain sebagainya, maka akan membuat semakin rendahnya pembiayaan bermasalah sehingga akan meningkatkan kelancaran pembayaran pembiayaan mikro.
6. Variabel *personality*, *purpose*, *prospect*, *payment* dan *protection* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan mikro pada Kopontren Al-Barkah dan KSPPS

BMT PETA Cabang Blitar. Sehingga semakin *baik personality, purpose, prospect payment* dan *protection* maka akan semakin baik pula tingkat kelancaran pembayaran pembiayaan mikro pada Kopontren Al-Barkah maupun KSPPS BMT PETA Cabang Blitar.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kopontren Al-Barkah Wonodadi maupun KSPPS BMT PETA Cabang Blitar

Untuk meningkatkan kinerja Kopontren Al-Barkah maupun KSPPS BMT PETA maka diperlukan peningkatan kehati-hatian dalam memberikan pembiayaan kepada calon nasabah dengan cara menerapkan prinsip 5P (*personality, purpose, prospect, payment* dan *protection*) dengan baik dan benar.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang selain jurnal dan buku. Selain itu pihak kampus harus semakin meningkatkan kualitas karya hasil penelitian bagi mahasiswanya.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Analisis yang dapat meningkatkan kelancaran pembayaran pembiayaan mikro tidak hanya *personality, purpose, prospect, payment* dan *protection*. Tentu masih banyak faktor lain selain dari kelima faktor tersebut. Oleh karena itu peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan faktor lain yang belum dipakai dalam penelitian ini supaya penelitian selanjutnya semakin berkembang.